

37. MODEL PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS IBN KHALDUN

Endin Mujahidin dan Ruhenda
Universitas Ibn Khaldun, Bogor
endin.mujahidin@uika-bogor.ac.id

ABSTRAK

Salah satu kelemahan pendidikan tinggi di Indonesia adalah rendahnya publikasi karya ilmiah mahasiswa. Salah penyebabnya adalah lemahnya budaya membaca dan menulis. Dibandingkan dengan negara di Asia Tenggara lainnya, budaya membaca dan menulis bangsa Indonesia terbelah sangat rendah. Jika kondisi ini terjadi pada mahasiswa maka pemimpin masa yang akan datang akan memiliki kualitas yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan menghasilkan karya ilmiah bagi mahasiswa. Penelitian ini dilakukan untuk merumuskan pembelajaran pengembangan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa, meliputi: (1) tujuan pembelajaran, (2) materi bahan ajar, (3) metode dan teknik pembelajaran, (4) media pembelajaran, dan (5) evaluasi pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *research and development*. Pemilihan metode ini dilakukan untuk mencari formulasi terbaik dalam penyusunan model pembelajaran pengembangan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. Dalam penelitian ini ditemukan fakta bahwa publikasi lulusan UIKA Bogor pada jurnal ilmiah masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh kekurangtahuan mereka tentang kewajiban publikasi ilmiah, regulasi lembaga yang belum mengatur secara tegas kewajiban publikasi bagi lulusan dan dorongan dosen pembimbing yang masih lemah. Sebelum penelitian dilakukan, publikasi lulusan UIKA Bogor pada jurnal ilmiah masih sangat rendah. Akan tetapi, dengan berbagai pendekatan dan pembuatan kebijakan, akhirnya dari bulan ke bulan, publikasi ilmiah UIKA Bogor semakin meningkat. Dengan demikian, peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah bagi calon lulusan dan dosen serta regulasi yang tegas dapat meningkatkan publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka disarankan agar semua perguruan tinggi memiliki regulasi yang tegas tentang kewajiban publikasi bagi mahasiswa.

Keywords: Karya Ilmiah, Kemampuan Penulisan, Mahasiswa, Model Pembelajaran, Universitas Ibn Khaldun

I. LATAR BELAKANG

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 152/E/T/2012 Tahun 2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah. Edaran tersebut diberlakukan sejak Agustus 2012 yang intinya menyatakan bahwa: (1) lulusan program sarjana harus menghasilkan makalah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah; (2) lulusan program magister harus menghasilkan makalah yang diterbitkan oleh jurnal nasional diutamakan yang terakreditasi Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi; dan (3) lulusan program Doktor harus menghasilkan makalah yang diterbitkan pada jurnal internasional.

Terlepas dari pro-kontra terhadap surat edaran tersebut, fakta yang tidak bisa dipungkiri adalah rendahnya publikasi karya ilmiah, baik di kalangan mahasiswa maupun dosen. Rendahnya publikasi karya ilmiah, antara lain disebabkan oleh lemahnya budaya membaca dan menulis dalam masyarakat. Dibandingkan dengan negara di Asia Tenggara lainnya, budaya membaca dan menulis bangsa Indonesia terbilang sangat rendah. Berdasarkan hasil studi *Vincent Greanary, Word Bank* menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sekolah dasar di Indonesia relative rendah. Indonesia mendapatkan nilai 51,7 di setelah Filipina 52,6, Thailand 65,1, Singapura 74,0 dan Hongkong 75,5 (Sugihartati, 2010: 3).

Studi yang dilakukan oleh Rosadi (2015:15) di salah satu perguruan tinggi swasta menunjukkan bahwa budaya membaca dan menulis di kalangan mahasiswa sangat rendah. Dari 5.526 mahasiswa, tingkat kunjungan ke perpustakaan selama 10 bulan (Januari-Oktober 2015) hanya 13.38 %, budaya membaca dilakukan oleh 38 % dan budaya menulis hanya 1 %.

Menurut Abdurrahman Saleh (Nurahmad, 2016:7) sebagian besar orang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menonton TV dibandingkan dengan membaca. Sebagian besar masyarakat, menonton lebih dari 3 jam setiap hari sedangkan membaca kurang dari 1 jam setiap hari. Bahan bacaannya pun sebagian besar hanya koran dan majalah. Tidak terlalu banyak orang yang membaca buku. Hal ini membuktikan bahwa minat membaca masih kalah dibandingkan dengan minat menonton. Padahal, membaca merupakan proses berpikir untuk memahami ide dan gagasannya secara luas (*divergen thinking*). Jika proses ini tidak terbiasa dilakukan maka kualitas dirinya akan sangat rendah (Pujiono, 2012: 778). Dengan perkataan lain, jika mahasiswa tidak terbiasa membaca dan menuangkan gagasannya dalam karya ilmiah maka kualitasnya akan sangat rendah.

Universitas Ibn Khaldun Bogor merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang memiliki masalah dalam publikasi karya ilmiah. Meskipun jika dibandingkan dengan PTS lainnya, Universitas Ibn Khaldun Bogor terbilang lebih produktif (55 Scopus, 20 HKI, 1 Rekor MURI dan ribuan Google Schooler), akan tetapi menumbuhkan budaya menulis, khususnya di kalangan mahasiswa sangat sulit dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi baru dalam rangka mempercepat peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Inovasi tersebut akan diwujudkan dalam sebuah model pembelajaran yang disebut "Model Pembelajaran Pengembangan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa".

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *research and development*. Pemilihan metode ini dilakukan untuk mencari formulasi terbaik dalam penyusunan model pembelajaran pengembangan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa.

Dalam penelitian ini, populasi target penelitian adalah seluruh mahasiswa S1 semester VII, S2 semester 3, dan S3 semester 4 di UIKA Bogor sebanyak 55 orang dan 50 orang di STIBA Ar Raayah Sukabumi. Sebelum ujicoba dilakukan, untuk mengetahui realitas kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa maka dilakukan pengambilan data dari 193 mahasiswa UIKA Bogor yang akan diwisuda pada bulan Mei 2017.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kebijakan, metode dan teknik perguruan tinggi dalam mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah serta berbagai kendala yang ditemui.
2. Kuesioner kepada 193 calon lulusan UIKA Bogor.
3. *Pre-test* dan *Post-test*, dilakukan untuk menilai efektivitas model pembelajaran. *Pre-test* dan *Post-test* ditujukan kepada peserta yang dijadikan kelompok percobaan sebanyak 55 orang di UIKA Bogor dan 50 orang di STIBA Ar Raayah Sukabumi.
4. Ujicoba model pembelajaran yang dilakukan selama 4 (empat) bulan di kampus Universitas Ibn Khaldun Bogor.

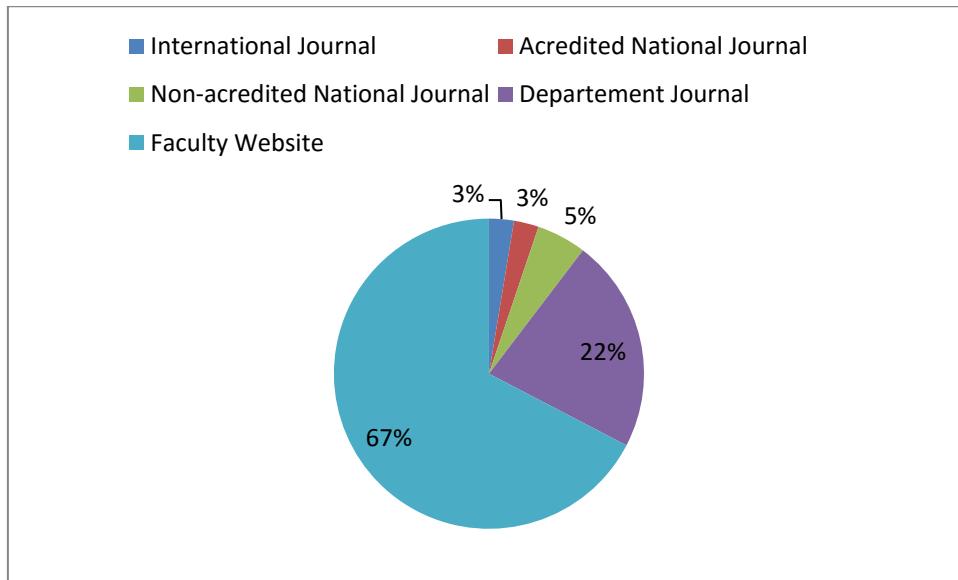
Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif ditampilkan dalam bentuk tabel dan matrik yang menggambarkan tentang pencapaian program. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis efektivitas model. Dalam analisis kuantitatif, pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari penelitian ini terdiri dari dua hal yaitu, deskripsi tentang publikasi karya ilmiah di kalangan mahasiswa UIKA Bogor dan model pembelajaran pengembangan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa yang sedang diujicobakan di UIKA Bogor dan STIBA Ar Raayah Sukabumi.

A. Deskripsi Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa UIKA Bogor

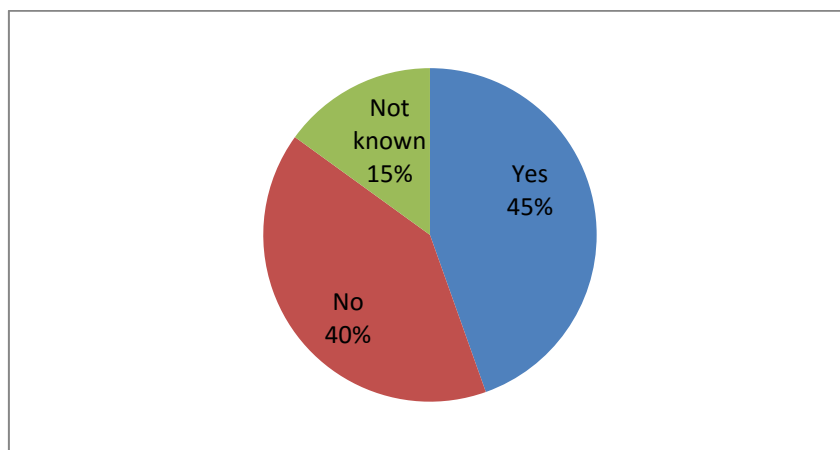
Dari 193 orang lulusan yang diwisuda pada bulan Mei 2017, semua karya tulis mahasiswa yang menjadi syarat kelulusan telah dipublikasikan, baik pada jurnal maupun website fakultas. Hal itu sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Profil publikasi ilmiah mahasiswa di UIKA Bogor

Pada Gambar 1 terlihat bahwa proporsi publikasi pada jurnal masih sangat sedikit, yaitu 33 % dari jumlah keseluruhan. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu: (1) faktor pengetahuan mahasiswa tentang kewajiban publikasi ilmiah, (2) regulasi yang mewajibkan mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiahnya, dan (3) dorongan dosen kepada mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiahnya.

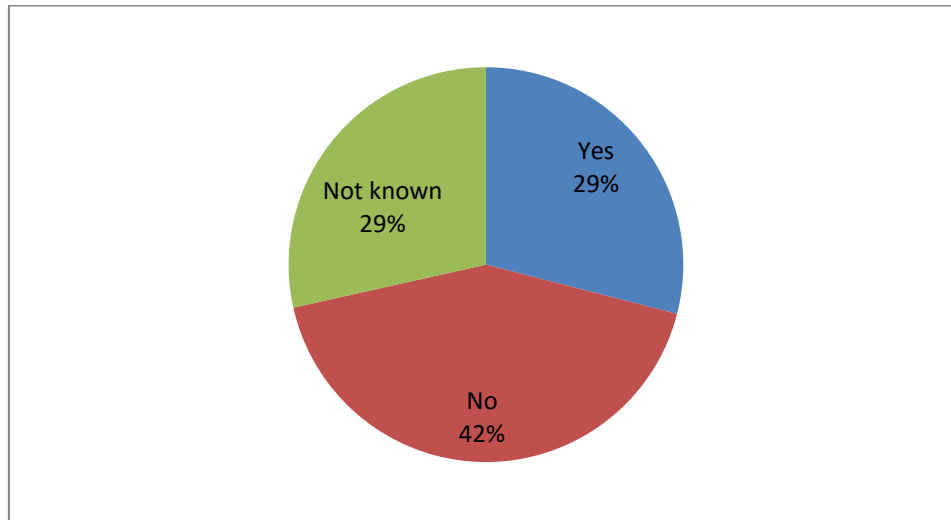
Pengetahuan mahasiswa tentang kewajiban publikasi ilmiah dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pengetahuan mahasiswa tentang publikasi dalam jurnal

Pada Gambar 2 terlihat bahwa 55 % mahasiswa masih belum mengetahui kewajiban untuk mempublikasikan karyanya dalam jurnal. Oleh karena itu,

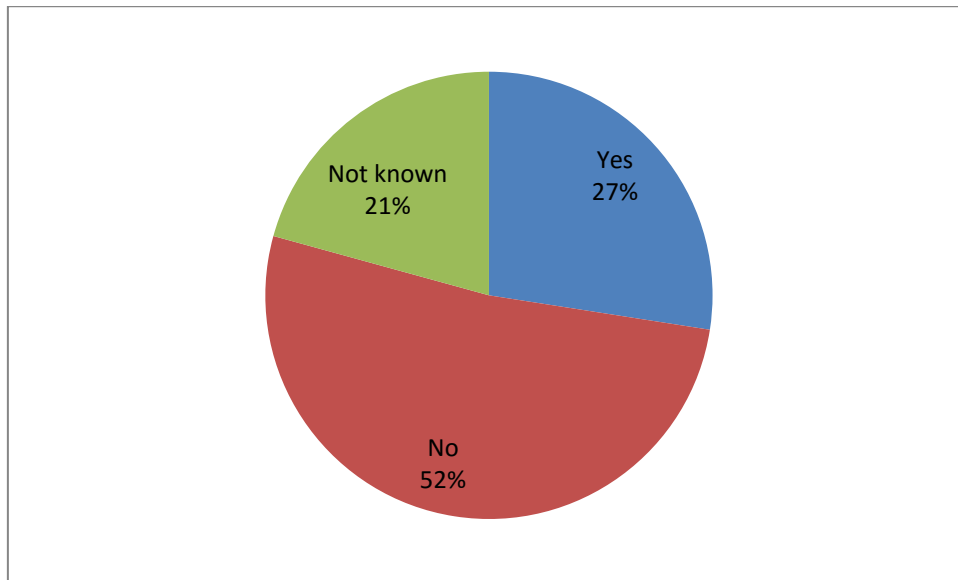
mereka hanya mempublikasikannya dalam website fakultas. Kondisi ini juga sejalan dengan pengetahuan mereka tentang peraturan yang mengatur kewajiban publikasi jurnal, dimana 71 % mahasiswa belum mengetahui regulasi yang mengatur kewajiban tersebut (lihat Gambar 3).



Gambar 3. Pengetahuan mahasiswa tentang regulasi penulisan karya ilmiah

Dari pembahasan di atas, terlihat bahwa kekurangtahuan mahasiswa tentang kewajiban publikasi pada jurnal pada dasarnya disebabkan oleh belum adanya regulasi pada tingkat lembaga yang mengatur secara tegas kewajiban publikasi jurnal bagi mahasiswa. Adanya hubungan antara ketidaktahuan dengan perilaku dapat dilihat pada hasil penelitian Hantoro (2014) dan Darmawan (2016).

Selain itu, dorongan dosen pembimbing kepada mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal juga masih rendah. Hal itu dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Dorongan dosen kepada mahasiswa dalam publikasi jurnal

Pada gambar 4 dapat dilihat bahwa hanya 27% dosen pembimbing yang mendorong mahasiswanya untuk mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal. Rendahnya dorongan dosen pembimbing diduga karena (1) kekurangtahuan mereka tentang kewajiban publikasi pada jurnal, (2) regulasi yang belum dibuat pada tingkat lembaga tentang kewajiban publikasi pada jurnal, dan (3) kemampuan dosen pembimbing dalam penulisan karya ilmiah pada jurnal.

B. Ujicoba model pembelajaran pengembangan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa

Ujicoba pengembangan kemampuan menulis mahasiswa dilakukan tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan rancangan model pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 28 April 2017 dan dilanjutkan pada tanggal 3 Mei 2017.
2. Pelatihan tenaga pendukung ujicoba yang dilakukan pada tanggal 3 Mei 2017
3. Persiapan ujicoba yang dilakukan mulai tanggal 12-16 Mei 2017
4. Pelaksanaan ujicoba yaitu pada tanggal 17 Mei 2017 sampai dengan 5 Juni 2017 di Sukabumi dan 13 Juni 2017 di UIKA Bogor.
5. Evaluasi ujicoba pada tanggal 4 September 2017.

C. Implementasi Hasil Ujicoba

Berdasarkan monitoring yang dilakukan pada tanggal 04 September 2017, calon lulusan yang telah menyusun karya ilmiah untuk disubmit dalam jurnal telah mencapai 66 %. Oleh karena itu, peneliti kemudian mengajukan kepada Rektor UIKA Bogor untuk membuat kebijakan tentang kewajiban publikasi.

Kebijakan ini dapat diimplementasikan karena selain kewajiban, juga untuk mendongkrak kredibilitas UIKA Bogor. Akhirnya, pada tanggal 30 September 2017, Rektor UIKA Bogor mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: 082/K.13/IIIa/KR-PRT-KPM/UIKA/2017 tentang kewajiban publikasi ilmiah bagi mahasiswa program S1, S2 dan S3. Point penting dalam Surat Keputusan tersebut adalah ketentuan publikasi bagi mahasiswa S1 yang terdapat pada Pasal 2 yaitu:

1. Mahasiswa S1 yang akan menempuh ujian akhir harus memenuhi syarat minimal publikasi atas sebagian atau seluruh skripsinya dengan mencatumkan dosen pembimbing sebagai penulis dengan ketentuan:
 - c. Publikasi artikel pada jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI minimal dengan status telah lolos penelaahan awal oleh pengelola jurnal atau
 - d. Publikasi artikel pada jurnal ilmiah dilingkungan UIKA Bogor dengan status diterima untuk diterbitkan (*accept for publication*) atau
 - e. Publikasi artikel ilmiah pada prosiding seminar ilmiah bertaraf nasional yang diselenggarakan oleh lembaga bereputasi atau lembaga internal UIKA dengan status artikel telah dipresentasikan oleh mahasiswa yang bersangkutan dan telah dipublikasikan dalam prosiding seminar tersebut secara *online*.
2. Mahasiswa S1 yang telah menempuh ujian akhir harus menyerahkan perbaikan skripsinya kepada tim publikasi ilmiah untuk diupload dalam *repository* UIKA Bogor.

Kebijakan tersebut berimplikasi terhadap kewajiban program studi untuk memiliki jurnal dan menyelenggarakan seminar nasional setiap tahun.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebelum penelitian dilakukan, publikasi lulusan UIKA Bogor pada jurnal ilmiah masih sangat rendah. Akan tetapi, dengan berbagai pendekatan dan pembuatan kebijakan, akhirnya dari bulan ke bulan, publikasi ilmiah UIKA Bogor semakin meningkat.
2. Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah bagi calon lulusan dan dosen serta regulasi yang tegas dapat meningkatkan publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka disarankan agar semua perguruan tinggi memiliki regulasi yang tegas tentang kewajiban publikasi bagi mahasiswa dan model pembelajaran untuk meningkatkan publikasi ilmiah bagi mahasiswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D., Fadjarajani, S. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan (Studi Di Kawasan Objek Wisata Alam Gunung Galunggung Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Geografi*. 4(1): 37-49.
- Hantoro, DT., Pristianty, L., Athiyah, U., Yuda, A. 2014. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Anti-Inflamasi Nonsteroid (Ains) Oral Pada Etnis Arab Di Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*. 1(2): 45-48
- Mujahidin, E., Nasution, SA., Prasetyo, T., Amril, L., Retnadi, WRH., Siska, FW., Hartati, Y., Kurniawati, A. 2016. *Paradigma Baru Pendidikan Dasar*. Bogor: UIKA-Press.
- Rosyadi, A.R., Mujahidin, E., Muchtar, A. 2013. Kebijakan Pemerintah Daerah tentang Wajib Belajar Madrasah Diniyah Awaliah di Kabupaten Pandeglang. *Ta'dibuna*, 2(1): 1-16.
- Rosyadi, A.R. 2016. *Jurnalistik Populer: Teknik Penulisan Berita, Opini, Artikel Populer, Artikel Ilmiah, Menghindari Plagiat, dan Melindungi Hak Cipta Karya Tulis*. Bogor: UIKA Press.
- Setiawan, R. 2010. Analisis Pengaruh Faktor Kemampuan Dosen, Motivasi Belajar Ekstrinsik dan Intrinsik Mahasiswa, Serta Lingkungan Belajar Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Di Departemen Matakuliah Umum Universitas Kristen Petra. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. 1(2): 229-244.
- Utami, G.R., Sukarti, Sulistyarini, R.I.R. 2016. *Hubungan Curiosity Dan Minat Membaca Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Pawitasari, E., Mujahidin, E., Fattah, N. 2015. Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Perspektif Islam (Studi Kritis Terhadap Konsep Pendidikan Karakter Kementerian Pendidikan & Kebudayaan). *Ta'dibuna*. 4(1): 1-20
- Pujiono, S. 2012. *Berpikir Kritis Dalam Literasi Membaca Dan Menulis Untuk Memperkuat Jati Diri Bangsa*. Purwokerto: PIBSI XXXIV UNSOED.

38. MODEL SILABUS BAHAN AJAR SAINS DI SEKOLAH DASAR

Tuesty Septianty

Universitas Ibn Khaldun, Bogor

ABSTRACT

The world of education in the country is currently experiencing dynamics of change with the demands of the globalization era. Education which has specific meaning here namely school. Schools are formal education institutions that shape the progress of human civilization, most notably within the domain of family, work, state and religious institutions. Elementary School (SD) is part of basic education. Among the National Standards of education consists of standards of content, processes, graduate competencies, which are used as a reference for curriculum development. To add a more comprehensive and global curriculum and in order to meet the demands of the globalization era, currently